

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SOSIAL DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA  
KELAS XI SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Rina Suci Wulandari**

**11144200037**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SOSIAL DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA  
KELAS XI SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :  
**RINA SUCI WULANDARI**  
NIM. 11144200037

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**RINA SUCI WULANDARI.** Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Sosial dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 80 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar  $-0,390$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian pelaksanaan pemberian layanan bimbingan konseling sosial yang baik dan efektif pada siswa dapat mengendalikan dan mengurangi kenakalan remaja pada siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan pemberian layanan bimbingan konseling sosial maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dengan pemberian program kegiatan yang dapat membentuk sikap dan perilaku sosial siswa yang baik. Peran penting bimbingan konseling sosial dalam upaya mencegah dan mengendalikan serta mengurangi kenakalan remaja pada siswa.

Kata kunci: layanan bimbingan konseling sosial, kenakalan remaja

## ABSTRACT

**RINA SUCI WULANDARI.** *The Relation between Social Guidance and Counseling Service and Juvenile Delinquency of Student Class XI of Diponegoro Vocational High School of Depok Sleman Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. May 2016.*

*The objective of this research is to know the relation between social guidance and counseling service and juvenile delinquency of student class XI of Diponegoro vocational high school of Depok Sleman Yogyakarta academic year 2015/2016.*

*The research population was the entire student class XI of Diponegoro vocational high school of Depok Sleman Yogyakarta academic year 2015/2016 about 80 student. The research sample was 65 students. Data collecting method used questionnaire. Data analysis technique used product moment correlation analysis.*

*The research result show that there is a negative relation between social guidance and counseling service and juvenile delinquency of student class XI of Diponegoro vocational high school of Depok Sleman Yogyakarta academic year 2015/2016 by knowing the value of  $r_{account}$  is -0,390 with the significant level 5%. So the application of good and effective social guidance and counseling service to the student can control and reduce student juvenile delinquency, on the other hand, less social guidance and counseling service so higher student juvenile delinquency. The research implication is that with skill and competition, hoped guidance and counseling teacher can do program or service with giving activates program that can create student good attitude and behavior. The important role of social guidance and counseling in order to prevent and control also reduce student juvenile delinquency.*

*Keywords: Social Guidance and Counseling Service, Juvenile Delinquency*

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SOSIAL DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA  
KELAS XI SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Rina Suci Wulandari  
Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, 18 Juli 2016  
Pembimbing

Drs. H. Djuwalman, M. Pd  
NIP. 19520705 198211 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SOSIAL DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA  
KELAS XI SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh :**

**RINA SUCI WULANDARI**

**NIM. 11144200037**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 4 Agustus 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

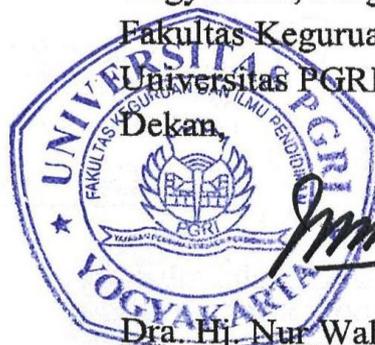
	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra.MM. Endang S, M.Pd		25/8 2016
Sekretaris	: Taufik Agung Pranowo, M.Pd		25/8 2016
Penguji I	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA		25/8/2016
Penguji II	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd		24/8 2016

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rina Suci Wulandari  
No. Mahasiswa : 11144200037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Sosial Dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, ..... 2016

Yang membuat pernyataan,



Rina Suci Wulandari  
NIM. 11144200037

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

*“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”*

**( Q.S Al Insyirah : 6-8 )**

*“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum”*

**( Mahatma Gandhi )**

### Persembahan :

*Skripsi ini ku persembahkan untuk :*

- ♥ *Allah SWT atas rahmat dan kuasa-Nya.*
- ♥ *Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk anaknya.*
- ♥ *Sahabat-sahabatku terkasih yang selalu menjadi penyemangatku.*
- ♥ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Sosial Dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam menyusun penelitian ini.
4. Drs.H.Djuwalman, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun penelitian ini.
5. Asngari, S.Pd.I Kepala SMK Diponegoro Depok Sleman yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
7. Bapak/Ibu Guru serta Siswa-siswi SMK Diponegoro Depok Sleman yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada khususnya. Terima kasih

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Bimbingan dan Konseling Sosial.....	8
2. Kenakalan Remaja .....	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Paradigma Penelitian .....	30
E. Perumusan Hipotesis .....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Variabel / Parameter Penelitian .....	33
D. Metode Penentuan Subjek .....	36
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Analisis Data.....	56
3. Pengujian Hipotesis .....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi .....	63
C. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi Siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok .....	37
Tabel 2 : Kisi-kisi Pernyataan Layanan Bimbingan dan Konseling Sosial.....	41
Tabel 3 : Kisi-kisi Pernyataan Kenakalan Remaja.....	42
Tabel 4 : Kategori Jawaban Pernyataan .....	43
Tabel 5 : Klasifikasi Koefisien Validitas .....	46
Tabel 6 : Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	48
Tabel 7 : Sebaran frekuensi data layanan bimbingan konseling sosial .....	52
Tabel 8 : Klasifikasi data layanan bimbingan konseling sosial .....	53
Tabel 9 : Sebaran frekuensi data kenakalan remaja .....	54
Tabel 10 : Klasifikasi data kenakalan remaja .....	56
Tabel 11 : Rangkuman Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Penelitian .....	30
Gambar 2 : Histogram layanan bimbingan konseling sosial .....	52
Gambar 3 : Histogram kenakalan remaja .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta .....	67
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman .....	68
Lampiran 3 : Surat Keterangan dari SMK Diponegoro Depok Sleman .....	69
Lampiran 4 : Angket .....	70
Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76
Lampiran 6 : Analisis Data .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Moral adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju maupun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Salah satu kenyataan di Indonesia sekarang ini adalah adanya gejala kemerosotan moral bangsa secara tajam. Kemerosotan moral tersebut bukan hanya pada orang tua akan tetapi sudah merambat pada generasi muda yang diharapkan untuk meneruskan perjuangan bangsa.

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan (transisi) mulai dari masa kanak-kanak menuju dewasa, oleh sebab itu masa ini sering terjadi goncangan-goncangan sebagai akibat dari belum siapnya mereka menerima nilai-nilai baru dalam rangka mencapai kedewasaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku remaja sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Masalah anak-anak dan pendidikan adalah suatu persoalan yang paling menarik perhatian, terutama dikalangan para orang tua dan pendidik. Banyak para orang tua yang mengeluh apabila melihat hasil didikannya kurang menggembirakan. Banyak pula orang tua dan pendidik yang kebingungan, tak tahu bagaimana menghadapi anak yang rewel, keras hati, nakal, dan sulit di atur.

Tidak selamanya para orang tua dan pendidik mengerti bagaimana menyelesaikan permasalahan yang di hadapi remaja secara benar. Maka perlu adanya suatu bimbingan dan konseling sosial yang dapat membantu mengatasi permasalahan sosial yang dialami oleh para remaja.

Pada usia remaja, wawasan sosialnya bertambah luas melampaui batas-batas keluarga dan sejenisnya. Hal tersebut menimbulkan persoalan baru baginya. Dalam waktu ini remaja mengalami perubahan-perubahan pada dirinya terbentuk sikap-sikap baru baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Dalam pandangan masyarakat, remaja masih kanak-kanak, bahkan diharapkan ia memainkan peran sosial yang berbeda, ia menemukan orang-orang dewasa, yang bukan keluarganya, namun ia harus bergaul dengan mereka. Ruang lingkup teman sebayanya juga meningkat. Terbentuk pula adanya kecenderungan kepada teman lawan jenis.

Boleh jadi sebagian persoalan yang dipelajari para remaja itu terjadi dengan jalan meniru teman-temannya dan orang dewasa yang dikenalnya, dan mereka mempelajari pola-pola tingkah laku melalui cara meniru perlakuan teman-temannya. Remaja menikmati suasana yang dapat memenuhi kebutuhannya dan mungkin pula tidak, atau mungkin di lingkungan itu ia terhalang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Dalam menghadapi rintangan-rintangan itu terjadilah proses penyesuaian diri. Biasanya cara-cara itu kurang wajar seperti malas, emosi, mencuri, berbohong, menipu, merokok, menentang, melakukan hubungan seks, dan sebagainya.

Bimbingan dan konseling sosial adalah proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insan (*human relationship*) dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya (Yusuf, 2009:55). Bimbingan dan konseling sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan sosial sekolah yang kondusif, dan membangun interaksi pendidikan atau proses pembelajaran yang bermakna (memberikan nilai manfaat bagi perkembangan potensi siswa secara optimal).

Dari hasil survey dan wawancara dengan Guru BK di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta menyatakan bahwa di sekolah tersebut masih terdapat fenomena kenakalan remaja, hal tersebut dibuktikan dengan permasalahan di sekolah yaitu perkelahian antar teman sekolah, merokok, membolos serta tata tertib sekolah yang tidak berjalan sebagaimana mestinya contoh saat ada jam kosong siswa-siswa banyak yang keluar kelas dan bercanda ataupun bergerombol di teras kelas. Fenomena kenakalan remaja yang cenderung tinggi tersebut bertolak belakang dengan latar belakang sekolah islami. Di lihat dari segi akademik, SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta lebih banyak dibekali dalam ilmu agama jadi secara logika akhlaqnya harus lebih baik dibanding sekolah lain.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling sosial diharapkan siswa dapat

mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya).

SMK Diponegoro Depok Sleman merupakan sekolah swasta kejuruan yang berada dalam kompleks Pondok Pesantren Diponegoro. Dengan motto SMK Berbasis Pesantren, SMK Diponegoro Depok Sleman mendidik siswa yang siap secara jasmani maupun rohani dalam menghadapi kerasnya persaingan di dunia kerja. Dari pengamatan penulis dan diskusi dengan guru BK yang ada di SMK Diponegoro Depok Sleman, ternyata kenakalan remaja di lingkungan siswa masih saja tetap terjadi padahal intensitas bimbingan telah diupayakan sedemikian rupa.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling Sosial dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pergaulan siswa di sekolah
2. Peran guru BK dalam pencegahan kenakalan remaja
3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja
4. Bentuk-bentuk kenakalan remaja

5. Cara guru BK memberikan bimbingan dan konseling sosial kepada anak remaja

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka cakupan penelitian harus dibatasi. Pada penelitian ini permasalahan penelitian yang akan diungkap difokuskan pada hubungan layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

**Apakah ada hubungan layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ?**

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui sumbangan efektif layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan layanan bimbingan dan konseling sosial dengan kenakalan remaja.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam menerapkan model bimbingan dan konseling sosial yang sesuai dengan permasalahan siswa.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan guru BK dalam meningkatkan layanan Bimbingan dan konseling Sosial bagi para siswa.

#### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menerima layanan Bimbingan dan Konseling Sosial dengan apa yang dibutuhkan.

d. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.